

Periode : Semester Genap 2021-2022
Tahun : 2022
Skema Abdimas : Program Kemitraan Masyarakat
Tema Renstra : Peningkatan upaya preventif & promotive pada kasus (NCD, CD, Stunting, KIA, *Health Insurance*) dikaitkan dengan *home care*

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
PKM PENINGKATAN *SELF CARE BEHAVIOR* (SCB) PENDERITA TB PARU UNTUK
PREVENTIF DAN PENGENDALIAN KEJADIAN TB PARU DIKAMPUNG RAWALINI,
KABUPATEN TANGERANG



Oleh:

ERNALINDA ROSYA, S.Kep.,Ns.,M.Kep (1001098103)

VEZA AZTERIA, S.Si.,M.Si (1129108701)

ARBANIA FITRIANI, S.Psi, M.Si (0320088602)

MIFTAHUL JANNAH (20210303014)

YOHANA DWI PUTRI (20210303033)

SRI WULANDARI (20210303037)

KHOIRUL ANAM (20210303041)

MAYANG SARI (20210303019)

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI NERS

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

TAHUN 2022

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Halaman Pengesahan Laporan
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul

1. Judul Penelitian : PKM Peningkatan *Self Care Behavior* (SCB) Penderita TB Paru Untuk Preventif dan Pengendalian Kejadian TB Paru
2. Nama mitra sasaran : Kampung Rawalini (Kampung Airport) RT 02/08 Desa Teluknaga
3. Ketua Tim
 - a. Nama : Ernalinda Rosya, S.Kep.,Ns.,M.Kep
 - b. NIDN : 1001098103
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor:
 - d. Fakultas/Prodi : Ilmu – ilmu Kesehatan/ Keperawatan
 - e. Bidang Keahlian : Manajemen Keperawatan
 - f. Telefon : 081363460980
 - g. Email : ernalinda.rosya@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa: 5 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - Alamat : Jl. Kp. Rawalini No.36, Kb. Cau, Kec. Teluknaga,
 - Kabupaten/Kota : Tangerang
 - Propinsi : Banten
7. Periode/waktu kegiatan : 1 tahun
8. Luaran yang dihasilkan : Publikasi di jurnal nasional ber ISSN Artikel di jurnal nasional ber ISSN
Video pelaksanaan kegiatan
Publikasi dimedia massa
9. Usulan/ Realisasi anggaran: Rp. 2.500.000,-
 - a. Dana Internal UEU : Rp. 2.500.000,-
 - b. Sumber dana lain : Rp. 0,-

Jakarta, 15 November 2022

Menyetujui,
Dekan Fakultas



Prof. Dr. Aprilita Rinayanti Eff, M.Biomed., Apt
NIP. 215020572

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana

Ernalinda Rosya, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIP. 219040792

Mengetahui Ka LPPM

Universitas
Esa Unggul

05/11/2022
LPPM
Dr. Ery Vallya Mulyani, S.Gz., M.Sc
NIP. 209100388

DAFTAR ISI

Cover

LAPORAN AKHIR.....	I
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN	1
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL.....	2
DAFTAR LAMPIRAN.....	3
DATA TIM PELAKSANA DAN TUGAS.....	4
URAIAN UMUM.....	6
RINGKASAN	7
BAB I PENDAHULUAN.....	9
1. ANALISA SITUASI.....	9
2. PERMASALAHAN MITRA	11
BAB II SOLUSI DAN TARGET.....	11
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	13
1. METODE PELAKSANAAN	13
3. GAMBARAN IPTEKS YANG DITRANSFER	14
BAB IV KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI.....	15
1. KINERJA LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM KEGIATAN PPM DI BIDANG KESEHATAN	15
1. KEPAKARAN DAN TUGAS MASING – MASING DALAM KEGIATAN PENGABMAS	16
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	17
1. HASIL	17
2. PEMBAHASAN	18
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
3. KESIMPULAN.....	20
4. SARAN	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN.....	24



Universitas **DAFTAR TABEL**
Esa Unggul

Tabel 2.1. Solusi dan Target Luaran

Tabel 3.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 4.1. Kepakaran dan Tugas



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa U

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Tugas LPPM**
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Selesai Pelaksanaan kegiatan Abdimas dari Ka LPPM**
- Lampiran 3 : Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama (Mitra)**
- Lampiran 4 : Daftar Hadir Peserta**
- Lampiran 5 : Dokumentasi foto kegiatan Abdimas**
- Lampiran 6 : Materi/Modul kegiatan yang dipergunakan pada kegiatan Abdimas**
- Lampiran 7 : Sertifikat Tim Pelaksana kegiatan Abdimas**
- Lampiran 8 : Luaran wajib**

Data Tim Pelaksana dan Tugas
Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Esa Unggul

1. Ketua Pelaksana :
- Nama : Ernalinda Rosya, S.Kep.,Ns.,M.Kep
- NIDN : 1001098103
- Jabatan Fungsional : Lektor
- Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan/Prodi Ners
- Tugas : 1. Melakukan persiapan untuk kegiatan edukasi
2. Menjadi pemateri pada kegiatan edukasi
3. Publikasi
2. Anggota 1 :

Nama : Veza Azteria, S.Si.,M.Si
NIDN : 1129108701
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan/Prodi Kesmas
Tugas : 1. Melakukan persiapan untuk kegiatan edukasi
2. Menjadi fasilitator pada kegiatan edukasi
3. Pembuatan menuskrip

3. Anggota 2 :

Nama : Arbania Fitriani, S.Psi.,M.Si
NIDN : 0320088602
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas/Prodi : Prodi Psikologi
Tugas : 1. Melakukan persiapan untuk kegiatan edukasi
2. Menentukan metode edukasi yang akan dilakukan
3. Melakukan pendekatan dalam pelaksanaan self care behavior

4. Mahasiswa 1 :

Nama : Miftahul Jannah
NIDN : 20210303014
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan/Prodi Ners
Tugas : Fasilitator

5. Mahasiswa 2 :

Nama : Mayang Sari
NIDN : 20210303019
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan/Prodi Ners
Tugas : Fasilitator

6. Mahasiswa 3 :

Nama : Khoirul Anam
NIDN : 20210303041

- Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan/Prodi Ners
 Tugas : Fasilitator
7. Mahasiswa 4 :
 Nama : Yohanna Dwi Putri
 NIDN : 20210303033
 Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan/Prodi Ners
 Tugas : Fasilitator
8. Mahasiswa 5 :
 Nama : Sri Wulandari
 NIDN : 20210303037
 Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan/Prodi Ners
 Tugas : Fasilitator

Uraian Umum

1. Judul Pengabdian pada Masyarakat : PKM Peningkatan *Self Care Behavior* (SCB) Penderita TB Paru untuk Preventif dan Pengendalian Kejadian TB Paru
2. Objek Pengabdian pada Masyarakat : Penderita TB Paru
3. Masa Pelaksanaan : 1 tahun
4. Usulan Biaya : Rp. 2.500.000,-
- Lokasi Pengabdian pada Masyarakat : Jl. Kp. Rawalini No.36, Kb. Cau, Kec. Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten
- Mitra yang Terlibat : Masyarakat Kampung Rawalini

5. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan : Menurunnya angka kesembuhan penderita TB Paru, dikarenakan ketidak patuhan penderita TB Paru dalam mengkonsumsi obat. Solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu, pertama melakukan peningkatan pengetahuan penderita TB Paru tentang infeksi TB Paru, pencegahan, pengobatan dan pengendalian factor resiko TB Paru dengan kegiatan edukasi
6. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran : Peningkatan pengetahuan penderita TB Paru tentang infeksi TB Paru, pencegahan, pengobatan dan pengendalian factor resiko TB Paru dengan kegiatan edukasi
7. Rencana luaran : publikasi di jurnal nasional HKI, video kegiatan, dan publikasi pada media massa dst.

RINGKASAN

Tuberculosis Paru (TB Paru) merupakan penyakit menular yang menjadi penyebab kematian terbanyak ke 13 di dunia sedangkan di Indonesia TB Paru menempati urutan ke 3 penyebab kematian terbanyak. Penambahan jumlah penderita TB Paru masih terjadi, dikarenakan penularan TB Paru sangat mudah sekali. Penularan TB Paru melalui udara yang tercemar oleh bakteri mikobakterium Tuberculosis yang dikeluarkan oleh penderita TB Paru melalui batuk keudara. Penularan ini bisa diatasi dengan membiasakan penderita TB Paru untuk melakukan *self care behavior* diantaranya perilaku batuk yang benar menurut kesehatan, serta individu yang berada disekitar penderita TB Paru juga harus menerapkan perilaku hidup

sehat agar bakteri penyebab TB Paru yang hinggap ditubuh tidak berkembang biak sehingga tidak tertular oleh penyakit TB Paru ini. Pada saat ini masih sedikit penderita TB Paru yang menerapkan *self care behavior* hidup bersih dan sehat serta etika batuk sehat. *Self care behavior* bisa untuk dilakukan tentunya atas kemauan sendiri dari penderita TB Paru.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan cara mencegah dan mengendalikan factor resiko TB Paru dengan mengaplikasikan *self care behavior*. *Self care behavior* pada penderita TB Paru ini merupakan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penulis

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan mitra masyarakat kampung Rawalini Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Alasan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan karena Kabupaten Tangerang merupakan peringkat ke 2 tertinggi prevalensi kejadian TB Paru di Indonesia. Alasan lainnya penderita TB Paru lebih banyak berjenis kelamin laki-laki dan sudah menikah, dimana laki-laki sebagai kepala keluarga yang akan memenuhi kebutuhan sandang, papan dan pangan keluarganya. Jika dalam kondisi sakit tentu akan berdampak pada pemenuhan kebutuhan tersebut. Alasan selanjutnya adalah menurunnya angka kesembuhan penderita TB Paru, dikarenakan ketidak patuhan penderita TB Paru dalam mengkonsumsi obat, hal ini akan berdampak pada semakin meningkatnya angka penularan TB Paru. Berikutnya karena belum terbentuknya *self care behavior* dengan memunculkan perilaku hidup sehat dan bersih serta etika batuk pada penderita TB Paru. Dimana *self care behavior* ini dapat menurunkan angka penularan TB Paru dan mencegah penyebarannya.

Kata Kunci : Self care behavior; Pencegahan; Pengendalian; TB Paru.



BAB I PENDAHULUAN

1. Analisa Situasi

Tuberculosis adalah penyakit menular yang merupakan salah satu penyebab kematian utama didunia (4). Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis* atau Bakteri Tahan Asam (BTA) (3). Penyebarannya melalui udara Ketika orang yang menderita TB batuk dan kuman menyebar diudara. Kebanyakan yang menderita penyakit ini adalah orang dewasa dan penderita terbanyak laki-laki dari pada wanita (3). Indonesia termasuk keperingkat 4 negara dengan beban TB yang tinggi dari bulan Januari 2020 sampai dengan Juni 5,7–5,8 juta per tahun pada tahun 2009–2012 menjadi 6,4

juta pada 2017 dan 7,1 juta 2019. Jumlah kasus pada tahun 2020 sebesar 5,8 juta (4). Angka ini tentu akan terus meningkat jika tidak dilakukan tindakan preventif penyebaran TB Paru Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018 Provinsi Banten termasuk kedalam kelompok nomor 2 terbanyak penderita TB di Indonesia dengan 0,76% (1). Di Kabupaten Tangerang angka kejadian TB Paru mencapai angka 0.90 % yang termasuk ke 2 terbesar angka prevalensi kejadian TB Paru di Provinsi Banten (2). Tingginya angka kejadian TB Paru karena dipengaruhi oleh faktor sosial seperti kemiskinan, urbanisasi, pola hidup yang kurang aktif, penggunaan tembakau, dan alcohol (3,4).

Tingginya angka kejadian TB Paru tentu akan berdampak pada masyarakat yang akan menimbulkan masalah yang kompleks baik dari segi medis, social, ekonomi dan juga budaya (3). Efek penyakit ini menyebabkan sumber daya manusia yang dipunyai tidak berkualitas dan kualitas kerja seseorang menurun bahkan bisa berakibat kehilangan pekerjaan , pengeluaran biaya medis, dan biaya langsung non-medis seperti biaya transportasi dan nutrisi berkontribusi pada beban ekonomi rumah tangga

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas yang fungsinya mencegah penyakit dan Program yang dilakukan untuk menurunkan angka kejadian TB Paru merujuk pada Permenkes Nomor 67 tahun 2016. Program penanggulangan TB Paru tertuang pada sasaran nasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang SDGs menetapkan target prevalensi TBC pada tahun 2019 menjadi 245 per 100.000 penduduk. Sementara prevalensi TBC tahun 2014 sebesar 297 per 100.000 penduduk. Sedangkan di Permenkes Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis menetapkan target program Penanggulangan TBC nasional yaitu eliminasi pada tahun 2035 dan Indonesia Bebas TBC Tahun 2050 (3)

Program penanggulangan TB yang dilakukan adalah Eliminasi TB Paru pada tahun 2035 dan Indonesia bebas TB Paru tahun 2050 . Upaya yang dilakukan untuk mensukseskan program tersebut yaitu; Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat, budayakan perilaku etika batuk , Melakukan pemeliharaan dan perbaikan kualitas perumahan dan lingkungannya sesuai dengan standar rumah sehat; Peningkatan daya tahan tubuh; Penanganan penyakit

penyerta TBC; Penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi TBC di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan di luar Fasilitas Pelayanan Kesehatan (4,5)

Self care behavior merupakan suatu tindakan atau perilaku dari aktivitas individu dalam melakukan perawatan diri sendiri untuk mempertahankan kehidupan, kesehatan dan kesejahteraan. Perilaku atau aktifitas yang dihasilkan dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu perilaku dalam pencegahan TB Paru yang terdiri dari: perilaku menjaga pemeliharaan lingkungan, perilaku hidup bersih dan perilaku hidup sehat. Self care behavior dalam pengobatan TB Paru, self care behavior yang baik dan kurang baik. Hasil penelitian inilah yang akan dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini (6)

2. Permasalahan Mitra

Keluhan dari pemegang program TB Paru dipuskesmas yaitu;

1. Penderita belum memahami secara detail tentang penyakit yang mereka derita
2. Penderita TB Paru belum menerapkan self car behavior sehingga ditemukan penderita TB paru yang masih merokok, mimun minuman keras
3. Masih belum patuhnya penderita TB Paru dalam mengkonsumsi obat rutin yang diberikan sehingga berdampak pada semakin tingginya angka kejadian penularan TB Paru
4. Penderita TB Paru sudah mulai bosan mengkonsumsi obat yang cukup lama (6 bulan) yang mengakibatkan rendahnya angka keberhasilan pengobatan

BAB II SOLUSI DAN TARGET

Tabel 2.1 Solusi dan target luaran

Solusi masalah	Target Luaran
Peningkatan pengetahuan penderita TB Paru tentang infeksi TB Paru, pencegahan, pengobatan dan pengendalian factor resiko TB Paru dengan kegiatan edukasi	Pengetahuan Penderita TB Paru meningkat hingga 85% tentang infeksi TB Paru, Pencegahan, pengobatan dan pengendalian factor resiko TB paru Peningkatan keberhasilan pengobatan mencapai 95%

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan desiminasi dari hasil penelitian pengusul tentang Self care behavior penderita TB Paru. Self care behavior merupakan suatu tindakan atau perilaku dari aktivitas individu dalam melakukan perawatan diri sendiri untuk mempertahankan kehidupan, kesehatan dan kesejahteraan. Perilaku atau aktifitas yang dihasilkan dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu perilaku dalam pencegahan TB Paru yang terdiri dari: perilaku menjaga pemeliharaan lingkungan, perilaku hidup bersih dan perilaku hidup sehat. Self care behavior dalam pengobatan TB Paru, self care behavior yang baik dan kurang baik

Solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu, pertama melakukan peningkatan pengetahuan penderita TB Paru tentang infeksi TB Paru, pencegahan, pengobatan dan pengendalian factor resiko TB Paru dengan kegiatan edukasi. Kedua, coaching dan mentoring *self care behavior* pada penderita TB Paru dan Ketiga pemberian vaksinasi TB Paru untuk mencegah penularan dan pengendalian TB Paru. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan menghasilkan peningkatan pengetahuan penderita TB Paru tentang proses penyakit, penularan, pencegahan dan pengendalian penyakit TB Paru. Terbentuknya *self care behavior* yang baik pada penderita TB Paru agar dapat mencegah peningkatan penularan TB Paru sehingga program eliminasi TB Paru bisa tercapai. Luaran dari kegiatan pengabdian yaitu

publikasi di jurnal nasional HKI, video kegiatan, dan publikasi pada media massa dst.

BAB III METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pelaksanaan

Tabel 3.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Permasalahan mitra	Solusi
Pasien belum mamahami secara detail tentang penyakitnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji lebih dalam permasalahan dari mitra 2. Memberikan informasi dengan lebih komunikatif tentang penyakit TB Paru, sehingga lebih paham dan bisa memutus rantai penyebaran TB Paru
Penderita TB Paru belum menerapkan self car behavior sehingga ditemukan penderita TB paru yang masih merokok, mimun minuman keras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji kebiasaan mengkonsumsi alcohol dan merokok 2. Memberikan informasi yang komunikatif tentang penyebab TB Paru 3. Memberikan pelatihan dan terapi untuk berhenti merokok dan mengkonsumsi alcohol
<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih belum patuhnya penderita TB Paru dalam mengkonsumsi obat rutin yang diberikan sehingga berdampak pada semakin tingginya angka kejadian penularan TB Paru 2. Penderita TB Paru sudah mulai bosan mengkonsumsi obat yang cukup lama (6 bulan) yang mengakibatkan rendahnya angka keberhasilan pengobatan TB Paru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji faktor pendukung kesembuhan seperti adanya orang terdekat yang mengingatkan untuk minum obat 2. Memotivasi pasien untuk rutin mengkonsumsi obat sesuai jadwal
Self care behavior yang belum optimal pada pasien TB paru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan menggali penyebab kenapa belum melakukan pola hidup bersih dan sehat serta perilaku etika batuk 2. Melakukan coaching dan mentoring self care behavior pada pasien TB Paru

3. Gambaran IPTEKS yang ditransfer

Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat

Pada survei awal ke puskesmas dilakukan wawancara dengan beberapa pasien penderita TB Paru. Pada kegiatan wawancara ini pasien aktif dalam menjawab pertanyaan tentang TB Paru. Pasien juga menguraikan perilaku-perilaku yang sering dilakukan selama menderita TB ini. Perilaku tersebut seperti pasien masih merokok, batuk tidak menutup mulut dengan tisse atau siku tangan. pada pengabdian masyarakat ini pasien TB Paru berperan aktif dalam melakukan kegiatan coaching dan mentoring serta aktif dalam kegiatan edukasi sehingga bisa mencegah penularan TB Paru dan juga melalui latihan sesi psikologis diharapkan dapat

menanamkan perilaku self care dan juga bisa menurunkan stress akibat pengobatan panjang yang dijalankan sehingga imunitas meningkat dan mempercepat proses kesembuhan serta perilaku hidup sehat untuk mengurangi tingkat penularan.

Langkah evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program dilapangan. Proses evaluasi nanti dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan. Metode evaluasi dengan wawancara dan supervisi perubahan perilaku oleh penderita TB Paru. Hasil evaluasi nantinya menjadi acuan untuk kegiatan selanjutnya dilapangan, kegiatan akan dilanjutkan oleh UKM Puskesmas

BAB IV KELAYAKAN FAKULTAS dan PROGRAM STUDI

1. Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kegiatan PPM di bidang Kesehatan
 - b. Pada tahun 2016, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat semua prodi dalam rangka

memperingati Dies Natalis Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan di SDN 011 Duri Kepa, Jakarta Barat.

- c. Pada tahun 2017 Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul memperingati Hari Kesehatan Sedunia, Esa Unggul Executive Club mengadakan acara dengan tema “ Sehat Bersama E2C” pada 7 s.d 9 April 2017 bertempat di Universitas Esa Unggul dan CFD Sudirman-Thamrin.
 - d. Pada tahun 2018 Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan Gelar Bakti Sosial dan Seminar Meriahkan Harlah Pondok Pesantren Asshiddiqiyah Jakarta Barat
 - e. Pada tahun 2019 Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat Penyuluhan Penyakit Degeneratif Gedung Holik Raus Universitas Esa Unggul
 - f. Pada tahun 2020 memperingati Pekan Sarapan Nasional 2020, Program Studi Gizi Universitas Esa Unggul mengadakan kegiatan Pekan Sarapan Gizi yang digelar di dua tempat yakni SD Negeri Duri Kepa 11 dan Di Bawah Jembatan Jalan Tomang. Acara ini diadakan selama dua hari yakni pada tanggal 14-15 Februari 2020
1. Kepakaran dan tugas masing – masing dalam kegiatan Pengabmas

Tabel 4.1 Kepakaran dan Tugas

Nama	Peran dan Tugas
Ernalinda Rosya, S.Kep, Ns., M.Kep Bidang keahlian Ilmu Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab pada kegiatan pengabdian masyarakat 2. Melakukan edukasi penyakit TB paru 3. Melakukan monitoring <i>self care behavior</i>
Veza Azteria, S.Si, M.Si Bidang Keahlian Ilmu Kesehatan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan untuk kegiatan edukasi 2. Menjadi fasilitator pada kegiatan edukasi
Arbania Fitriani, S.Psi, M.Si Bidang Keahlian Ilmu Psikologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan untuk kegiatan edukasi untuk perubahan perilaku

	2. Melakukan monitoring pelaksanaan <i>self care behavior</i>
--	---

BAB V HASIL dan PEMBAHASAN

1. Hasil

Bentuk kegiatan yang dilakukan peningkatan pengetahuan penderita TB Paru tentang infeksi TB Paru, pencegahan, pengobatan dan pengendalian factor resiko TB Paru dengan kegiatan edukasi. Kegiatan edukasi dilakukan di Sauang kampung Rawalini atau lebih terkenal dengan kampung Airport No.36, Kb. Cau, Kec. Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari (11 November 2022). Hasil dari kegiatan ini adalah: peserta yang hadir dalam kegiatan edukasi 31 orang kemudian kader sebanyak 4 orang serta fasilitator sebanyak 5 orang, jadi totalnya kegiatan ini dihadiri oleh 40 orang.

Tahap awal kegiatan ini dilakukan pengkajian awal pengetahuan peserta tentang TB paru dan perilaku pencegahan dan pengendalian. Pengkajian dilakukan dengan mengajukan 5 pertanyaan dengan menggunakan slide persentasi. Setelah terkumpul jawaban dari peserta maka diberikan penilaian. Nilai rata – rata dari pengetahuan peserta yaitu 23,8. Tahap kedua kegiatan adalah memberikan edukasi pada peserta. Edukasi berisikan materi tentang TB Paru, angka kejadian TB paru, proses penularan, tanda dan gejala serta perilaku pencegahan penularannya. Kegiatan tahap ketiga yaitu mengevaluasi pengetahuan peserta tentang materi yang sudah disampaikan ditahap dua. Rata-rata pengetahuan peserta terjadi peningkatan dari 23,8 menjadi 41,2, terjadi peningkatan 5,4 % pengetahuan sebelum diberikan edukasi dengan setelah diberikan edukasi TB paru.

2. Pembahasan

Hasil kegiatan edukasi didapatkan peningkatan pengetahuan dari peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang TB paru. Diawal kegiatan dilakukan test pengetahuan awal dari peserta, hasil yang didapatkan rata – rata pengetahuan peserta rendah kemudian setelah dilakukan edukasi terjadi peningkatan pengetahuan peserta. Pengetahuan adalah hasil 'tahu', dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagiaian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (over behavior) (7). Pengetahuan juga salah satu factor yang mempengaruhi perilaku Kegiatan edukasi atau pendidikan yang dilakukan adalah upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok maupun masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (8)

Pada kegiatan edukasi ini dilakukan pendidikan kesehatan tentang perilaku pencegahan TB paru. Diharapkan para peserta pendidikan kesehatan melakukan perilaku pencegahan penularan TB paru agar angka kejadian nya tidak terus meningkat. Hal ini selaras dengan pengertian pendidikan kesehatan adalah penerapan konsep pendidikan dibidang kesehatan dimana tujuan dari pendidikan kesehatan ini adalah mengubah kebiasaan dan tingkah laku. pendidikan kesehatan dikatakan berhasil jika sasaran sudah terjadi perubahan perilaku(8)

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu komponen dari promosi kesehatan (9). Focus utama dari promosi Kesehatan adalah mengubah perilaku yang tidak sehat ke perilaku sehat. Perilaku kesehatan merupakan atribut pribadi seperti keyakinan, harapan, motif, nilai, persepsi dan elemen kongnitif lainnya yaitu pola perilaku, tindakan dan kebiasaan terbuka yang terkait dengan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (9) pernyataan ini selaras dengan tujuan dari pendidikan kesehatan yang dilakukan yaitu untuk mengubah perilaku masyarakat dalam mencegah penularan TB paru.

Perilaku yang harus dilakukan untuk mencegah penularan dan mengendalikan penularan TB paru yaitu: perilaku etika batuk efektif. Jika batuk diwajibkan untuk menggunakan masker.

Batuk dilakukan dengan menutup mulut menggunakan tissue atau dengan siku. Jika menggunakan tissue maka tissue dibuang ketempat sampah kemudian mencuci tangan dengan air sabun atau alcohol. Tujuan dari perilaku ini adalah untuk mencegah penularan TB paru melalui udara / droplet (10,11). Perilaku hidup sehat juga salah satu cara untuk mencegah penularan TB paru. Perilaku hidup sehat terdiri dari makan makanan bergizi untuk meningkatkan daya tahan tubuh (12), menjemur alat tidur agar tidak lembab karena kelembapan itu tempat yang nyaman bagi bakteri mikobakterium tuberculosis, membuka jendela agar rumah mendapatkan cukup sinar matahari dan udara segar (13,14), olahraga teratur, melakukan vaksinasi BCG bagi anak dibawah usia 5 tahun (3,4), berhenti merokok karena asap rokok dalam patogenesis tuberculosis berhubungan dengan disfungsi silia, penurunan respon imun, dan defek pada respon imun makrofag, dengan atau tanpa penurunan jumlah CD4, meningkatkan kerentanan terhadap infeksi Mycobacterium tuberculosis (15). Banyak penelitin terkait dengan pengaruh merokok terhadap kejadian TB paru (16–20).

Anggaran Penelitian

BAB VI KESIMPULAN dan SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan edukasi dilakukan di Sauang kampung Rawalini atau lebih terkenal dengan kampung Airport No.36, Kb. Cau, Kec. Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten memunculkan beberapa point penting yaitu:

- a. Kegiatan edukasi/Pendidikan Kesehatan berjalan dengan lancar
- b. Terjadi peningkatan pengetahuan peserta pendidikan kesehatan tentang TB paru
- c. Tercapainya tujuan pendidikan kesehatan pada peserta

2. Saran

Masyarakat yang sudah memiliki pengetahuan tentang perilaku pencegahan dan pengendalian TB paru melakukan Tindakan tersebut. Pelayanan kesehatan melakukan control ke masyarakat tentang perilaku pencegahan dan pengendalian TB paru

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018. Riset Kesehatan Dasar 2018. 2018. p. 182–3.
2. Kemenkes RI. Laporan Provinsi Banten RISKESDAS 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018;575.
3. World Health Organization (WHO). Global Tuberculosis Report. Geneva: WHO; 2021.
4. Depkes RI. InfoDatin Tuberculosis [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2018. 1 p. Available from: <https://www.depkes.go.id/article/view/18030500005/waspadai-peningkatan-penyakit-menular.html> <http://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html>
5. Perpres 2021. Peraturan Presiden Nomor 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberculosis. Kementerian Kesehatan Re. 2021;67(069394):107.
6. Purwandini A, Rosya E. Gambaran Self Care Behavior Pada Pasien Tuberculosis Paru : A Literatur Review. Undergraduate Theses of Public Health [Internet]. 2020 [cited 2022 Nov 23];0(0). Available from: <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-16814-COVER.Image.Marked.pdf>
7. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
8. Sinaga LRV, Sianturi E, Maisyarah, Amir N, Simamora JP, Ashriady, et al. Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Simamata J, editor. Yayasan kita Menulis; 2021. 94 p.
9. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Mustar T, Ramdany R, Manurung EI, et al. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Watrianthos R, editor. Yayasan Kita Menulis; 2021. 168 p.
10. Centers for Disease Control and Prevention C. Respiratory Hygiene/Cough Etiquette | FAQs | Infection Control | Division of Oral Health | CDC [Internet]. Centers for Disease Control and Prevention. 2016 [cited 2022 Nov 16]. Available from: <https://www.cdc.gov/oralhealth/infectioncontrol/faqs/respiratory-hygiene.html>
11. Prihanti GS, Julianto NR, Sasmita AH, Nurfahmi A, Setyautami A, Rosyida D, et al. The Effectiveness of Cough Etiquette Counseling among People with Presumptive and Confirmed Tuberculosis. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2021;9(1):26.

12. Koethe JR, von Reyn CF. Protein-calorie malnutrition, macronutrient supplements, and tuberculosis. *International Journal of Tuberculosis and Lung Disease*. 2016;
13. Fahreza EU, Waluyo H, Novitasari A. Hubungan antara Kualitas Fisik Rumah dan Kejadian Tuberkulosis Paru dengan Basil Tahan Asam positif di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Semarang. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*. 2012.
14. WHO. WHO guidelines on tuberculosis infection prevention and control [Internet]. Update 201. WHO. WHO; 2019 [cited 2022 Nov 17]. Available from: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/311259/9789241550512-eng.pdf>
15. Silva DR, Muñoz-Torrico M, Duarte R, Galvão T, Bonini EH, Arbex FF, et al. Risk factors for tuberculosis: Diabetes, smoking, alcohol use, and the use of other drugs. Vol. 44, *Jornal Brasileiro de Pneumologia*. Sociedade Brasileira de Pneumologia e Tisiologia; 2018. p. 145–52.
16. Lin HH, Ezzati M, Chang HY, Murray M. Association between tobacco smoking and active tuberculosis in Taiwan: prospective cohort study. *Respir Crit Care Med*. 2009 Sep 1;180(5):475–80.
17. Leung CC, Li T, Lam TH, Yew WW, Law WS, Tam CM, et al. Smoking and tuberculosis among the elderly in Hong Kong. *Am J Respir Crit Care Med*. 2004 Nov 1;170(9):1027–33.
18. Lin HH, Ezzati M, Murray M. Tobacco smoke, indoor air pollution and tuberculosis: a systematic review and meta-analysis. *PLoS Med*. 2007 Jan;4(1):e20–e20.
19. Bates MN, Khalakdina A, Pai M, Chang L, Lessa F, Smith KR. Risk of Tuberculosis From Exposure to Tobacco Smoke: A Systematic Review and Meta-analysis. *Arch Intern Med*. 2007 Feb 26;167(4):335–42.
20. Padrão E, Oliveira O, Felgueiras Ó, Gaio AR, Duarte R. Tuberculosis and tobacco: is there any epidemiological association? *European Respiratory Journal* [Internet]. 2018 Jan 1 [cited 2022 Oct 27];51(1). Available from: <https://erj.ersjournals.com/content/51/1/1702121>



gggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa U



gggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa U



LAMPIRAN



SURAT TUGAS No. 017/ ST-ABD/LPPM/UEU/VIII/2022

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	Ernalinda Rosya, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Ketua	1001098103	Ilmu- Ilmu Kesehatan
2	Veza Azteria, S.Si.,M.Si	Anggota	1129108701	Ilmu-Ilmu Kesehatan
3	Arbania Fitriani, S.Psi.,M.Si	Anggota	0320088602	Psikologi

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat skema Hibah Internal Tahun Pelaksanaan 2022 dengan judul :

“PKM Peningkatan Self Care Behavior (SCB) Penderita TB Paru oleh Unit Kesehatan Masyarakat (UKM) Puskesmas Kecamatan Kalideres Untuk Preventive dan Pengendalian Kejadian TB Paru”

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 03 Agustus 2022

Kepala LPPM

Universitas
Esa Unggul
LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

Surat Pernyataan Kesediaan Mitra

Universitas

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA (MITRA)

Universitas

Esa U

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jamaludin
Jabatan : Ketua RT 02/08 Desa Teluknaga
Alamat : Kampung Airport RT 02/08 Desa Teluknaga
Nomor HP : +6285888400457

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia bekerjasama dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

Judul Pengabdian Masyarakat : PKM Peningkatan *Self Care Behavior* (SCB) Penderita TB Paru Untuk Preventif Dan Pengendalian Kejadian TB Paru

Nama Ketua : Ernalinda Rosya, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN/NIDK : 1001098103
Instansi : Universitas Esa Unggul
Jabatan : Dosen
Alamat : Jalan Raya Kebon Jeruk No. 37 RT.08 RW.02, Kebon Jeruk,
Jakarta Barat
Nomor HP : 081363460980
Sumber dana : UEU

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

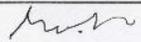
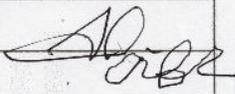
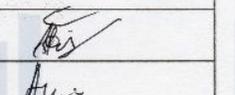
Jakarta, 14 Oktober 2022
Yang membuat pernyataan

KETUA RT. 02 / 08
DESA TELUKNAGA
KECAMATAN TELUKNAGA
KABUPATEN TANGERANG
Jamaludin

Daftar Hadir

Universitas
Esa Unggul
DAFTAR HADIR

Kegiatan : Pengabdian Masyarakat PKM-Peningkatan *Self Care Behavior* (SCB) Penderita TB Paru Untuk Preventif Dan Pengendalian Kejadian TB Paru
 Hari : Jum'at
 Tanggal : 11 November 2022
 Tempat : Kampung Rawalini. Kb. Cau. Kecamatan. Teluknaga. Kab. Tangerang

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Ibu Rohmah	Kampung Rawalini	
2	Ibu Sawiyah	"	
3	Bu Sarmah	"	
4	Ibu Roh	"	
5	Ibu Inah	"	
6	Ibu Rini	"	
7	Ibu Mami	"	
8	Ibu Muti	"	
9	Ibu Mun	"	
10	Bpk Sabeni	"	
11	Bpk Sarfa	"	
12	Bpk Am	"	
13	Bpk Abu	"	
14	Bpk Udin	"	
15	Ibu Umroh	"	
16	Ibu Yaroh	"	
17	Ibu Marwah	"	
18	Ibu Wati	"	

19	Ibu Asni	Kampung Kawalini	Asni
20	Bpk Marsam	"	Marsam
21	Ibu Ita	"	Ita
22	Ibu Siti	"	Siti
23	Ibu Poigan	"	Poigan
24	Bpk Jamhar	"	Jamhar
25	Ibu Kayah	"	Kayah
26	Ibu Anita	"	Anita
27	Ibu Siti Aminah	"	Siti Aminah
28	Bpk Usup	"	Usup
29	Bpk Mami	"	Mami
30	Bpk Muhun	"	Muhun
31	Bpk emun	"	emun
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			

Foto Dokumentasi Kegiatan

Pembukaan kegiatan



Peserta Kegiatan





Kegiatan Pendidikan Kesehatan



Foto Bersama Ketua RT dan Petugas Puskesmas

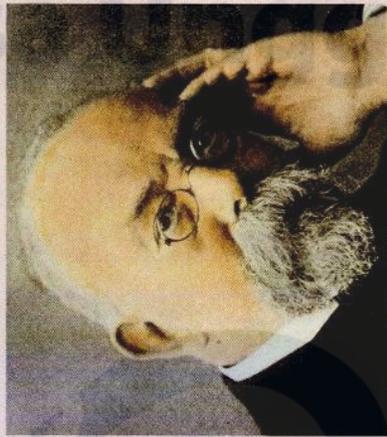


Foto Bersama Mahasiswa



TUBERKULOSIS

Kuman TBC yaitu *Mikobakterium Tuberculosis* pada tanggal 24 Maret 1882 oleh **ROBERT KOCH** yang dikenal sebagai "Bapak Tuberkulosis"



ADA APA DENGAN TB PARU?

- Kasus TB Paru di Indonesia peringkat ke-3 tertinggi didunia
- Kasus TBC di Indonesia sebanyak 301 kasus insidens per 100 ribu penduduk,
- Angka kematian sebesar 34 orang per 100 ribu penduduk

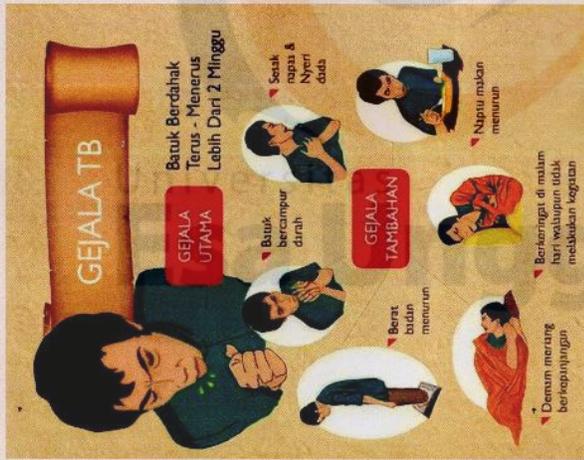
SIAPA YANG BISA TERTULAR TB PARU?

- Kurang Gizi
- Pola hidup kurang aktif
- Perokok
- Peminum Alkohol

APAKAH TUBERKULOSIS ATAU TB ITU?



TANDA DAN GEJALA TB PARU



CARA PENULARAN TB PARU





SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Veza Azterea, S.Si, M.Si

Atas partisipasinya sebagai :

Pemateri

dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

“PKM Peningkatan *Self Care Behavior (SCB)* Penderita TB Paru untuk Preventif dan Pengendalian Kejadian TB Paru”

Diselenggarakan pada hari Jumat Tanggal 11 November 2022 di Kampung Rawalini

Jakarta, 11 November 2022


Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
Ka. LPPM
Universitas Esa Unggul


Ketua Rukun Tetangga
Kampung Rawalini



SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Arbania Fitriani, S.Psi, M.Si

Atas partisipasinya sebagai :

Pemateri

dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

“PKM Peningkatan *Self Care Behavior (SCB)* Penderita TB Paru untuk Preventif dan Pengendalian Kejadian TB Paru”

Diselenggarakan pada hari Jum'at Tanggal 11 November 2022 di Kampung Rawalini

Jakarta, 11 November 2022


Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
Ka. LPPM
Universitas Esa Unggul


Ketua Rukun Tetangga
Kampung Rawalini



SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Miftahul Jannah

Atas partisipasinya sebagai :

Fasilitator

dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

“PKM Peningkatan *Self Care Behavior* (SCB) Penderita TB Paru untuk Preventif dan Pengendalian Kejadian TB Paru”

Diselenggarakan pada hari Jum'at Tanggal 11 November 2022 di Kampung Rawalini

Jakarta, 11 November 2022



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
Ka. LPPM
Universitas Esa Unggul



Ketua Rukun Tetangga
Kampung Rawalini



SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Khoirul Anam

Atas partisipasinya sebagai :

Fasilitator

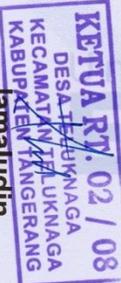
dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

"PKM Peningkatan *Self Care Behavior (SCB)* Penderita TB Paru untuk Preventif dan Pengendalian Kejadian TB Paru"

Diselenggarakan pada hari Jum'at Tanggal 11 November 2022 di Kampung Rawalini

Jakarta, 11 November 2022


Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
Ka. LPPM
Universitas Esa Unggul


Jamaludin
Ketua Rukun Tetangga
Kampung Rawalini



SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Sri Wulandari

Atas partisipasinya sebagai :

Fasilitator

dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

“PKM Peningkatan *Self Care Behavior* (SCB) Penderita TB Paru untuk Preventif dan Pengendalian Kejadian TB Paru”

Diselenggarakan pada hari Jum'at Tanggal 11 November 2022 di Kampung Rawalini

Jakarta, 11 November 2022



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc

Ka. LPPM

Universitas Esa Unggul



Ketua Rukun Tetangga
Kampung Rawalini



SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Mayang Sari

Atas partisipasinya sebagai :

Fasilitator

dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

"PKM Peningkatan *Self Care Behavior* (SCB) Penderita TB Paru untuk Preventif dan Pengendalian Kejadian TB Paru"

Diselenggarakan pada hari Jum'at Tanggal 11 November 2022 di Kampung Rawalini

Jakarta, 11 November 2022

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
Ka. LPPM
Universitas Esa Unggul



KETUA RT. 02 / 08
DESA TELUKNAGA
KECAMATAN TELUKNAGA
KABUPATEN TERANG
Jamaludin

Ketua Rukun Tetangga
Kampung Rawalini

SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Yohanna Dwi Putri

Atas partisipasinya sebagai :

Fasilitator

dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

"PKM Peningkatan *Self Care Behavior* (SCB) Penderita TB Paru untuk Preventif dan Pengendalian Kejadian TB Paru"
Diselenggarakan pada hari Jum'at Tanggal 11 November 2022 di Kampung Rawalini

Jakarta, 11 November 2022



Dr. Erry Yudhya Muliyani, S.Gz, M.Sc
Ka. LPPM
Universitas Esa Unggul



Ketua Rukun Tetangga
Kampung Rawalini